

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang metode dan jenis penelitian, tahapan penelitian, definisi konstruk, indikator penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik interpretasi data.

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Secara umum, metode penelitian adalah sesuatu proses atau cara yang dipilih secara spesifik untuk menyelesaikan masalah yang diajukan dalam sebuah riset. Sedangkan metodologi merupakan ilmu yang menjelaskan bagaimana seharusnya sebuah penelitian dilakukan. Metode penelitian terdiri dari 5 macam, yaitu metode kualitatif, metode kuantitatif, metode survei, metode ekspos facto, metode deskriptif (Moleong, 2010: 9).

3.1.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian studi kasus kualitatif. Kualitatif merupakan salah satu bentuk metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku persepsi tindakan dan lain-lain dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pendekatan kualitatif tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya, pendekatan ini memberi peluang besar terciptanya interpretasi-interpretasi alternatif.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder (Pawito, 2007: 9) menjelaskan bahwa data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya dapat berupa teks, foto, cerita, gambar, video, film, sinetron, serta artifact dan bukan berupa angka yang dapat dihitung dengan demikian maka data primer dalam penelitian ini adalah film *Posesif*. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari lapangan melainkan melalui pihak

lain yang telah dipublikasikan secara resmi dan relevan untuk dijadikan sumber data dan informasi, data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku atau jurnal yang berkaitan dengan kekerasan dalam pacaran dan juga komunikasi.

3.1.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai suatu gejala sosial tertentu yang menjadi fokus perhatian yang ingin dijelaskan, serta membuat deskripsi secara sistematis tentang fakta-fakta dan fenomena-fenomena dari obyek yang diteliti (Burhan, 2008: 10). Dalam jenis penelitian ini, penulis sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data yang digunakan.

Berdasarkan pemaparan singkat di atas, maka tujuan dari studi kasus penelitian deksriptif kualitatif ini adalah untuk menggambarkan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti, yakni efek yang ditimbulkan oleh 6 orang Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi angkatan 2019 Universitas Katolik Widya Mndira Kupang setelah menonton film *Posesif*.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan penelitian adalah di Kampus FISIP Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, data yang diperoleh dari mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2019.

3.3 Informan Kunci

Untuk menyelesaikan proses penelitian ini perlu menentukan beberapa orang/informan untuk pengambilan data. Para informan merupakan 6 Mahasiswa orang Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Unwira Kupang yang pernah menonton Film *Posesif*.

Untuk mengambil data dalam penelitian maka yang menjadi informan bagi penelitian adalah:

1. Perempuan : 3 orang
2. Laki-laki : 3 orang

Jumlah 6 orang

Alasan penulis memilih informan sebagai subyek penelitian, yaitu:

- Lokasi di FISIP Unwira Kupang
- Informan dipilih pernah menonton Film *Posesif* Tahun 2017 Karya Edwin
- Karena sudah saling mengenal, maka akan memudahkan penulis melakukan komunikasi langsung maupun via WhatsApp
- Memudahkan proses diskusi untuk menentukan lokasi dan waktu menonton dan wawancara
- Mereka bisa menjelaskan perbandingan situasi yang pernah mereka alami dengan situasi dua remaja pada film tersebut.

3.4 Definisi Konstruk Penelitian

Definisi konstruk adalah batasan tentang pengertian yang diberikan peneliti terhadap konsep-konsep yang akan diteliti dan digali datanya (Rahmat Krisyantono, 2006: 19). Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah persepsi. Persepsi adalah pengalaman tentang peristiwa dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Dalam penelitian ini yang menjadi konstruk adalah persepsi mahasiswa terhadap kekerasan dalam pacaran pada Film *Posesif* Tahun 2017 Karya Edwin pada 6 orang Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Unwira Kupang. Dalam hal ini berdasarkan pada 3 jenis kekerasan yaitu kekerasan verbal, kekerasan fisik, dan kekerasan psikologis.

3.5 Indikator Penelitian

Indikator sendiri merupakan konsep-konsep dalam bentuk konkret yang mudah untuk dikaji oleh peneliti saat penelitian berlangsung (Mayer, 1984 : 215 ; Rachmat 2006 : 20). Dalam penelitian ini yang menjadi indikator penelitian adalah persepsi mahasiswa terhadap kekerasan berpacaran dalam Film *Posesif* Tahun 2017 Karya Edwin pada 6 orang Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2019 Unwira Kupang, berdasarkan 3 jenis kekerasan, yaitu:

- Kekerasan Verbal

Kekerasan terhadap perasaan dengan mengeluarkan kata-kata kasar tanpa menyentuh fisik, kata-kata yang memfitnah, kata-kata yang mengancam, menakutkann, menghina atau membesar-besarkan kesalahan.

- Kekerasan Fisik

Kekerasan yang melibatkan kontak langsung dan menimbulkan perasaan intimidasi atau penderitaan fisik.

- Kekerasan Psikologis

Perbuatan yang mengakibatkan ketakutan, hilangnya rasa percaya diri, dan hilangnya kemampuan untuk bertindak.

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah. Sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui darimana subjek data tersebut diperoleh (Arikunto, 2013: 172).

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengumpulkan data yang terkait dengan permasalahan dari penelitian yang

diambilnya. Selain itu, pengumpulan data juga dilakukan untuk memperoleh informasi untuk mencapai tujuan penelitian (Riduwan, 2010: 51).

3.6.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua, yakni;

- a. Data Primer atau Data Utama. Data utama yang digunakan berasal dari wawancara bersama 6 orang Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Uwira Kupang Angkatan 2019, dan pengamatan langsung ketika 6 orang Mahasiswa Ilmu komunikasi menonton film *Posesif* melalui media *YouTube*.
- b. Data Sekunder atau Penunjang. Penulis berusaha menggali data-data kepustakaan yang relevan dengan materi penelitian. Data sekunder ini antara lain didapat dari buku *online*, *journal*, dan artikel.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pada dasarnya berupa informasi kategorisubstantif yang sulit dinumerisasikan. Secara garis besar, data dalam penelitiankualitatif dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu data yang diperoleh darihasil observasi, data interview, serta data berupa dokumen teks, atau karya seni yang dinarasikan (Pawito 2007: 96). Karya seni yang dimaksudkan dalam hal iniadalah gambar, film, patung, musik, dan lainnya (Sugiyono 2011: 240).Berdasarkan klasifikasi jenis data kualitatif tersebut maka data dalam penelitian iniadalah sebuah karya seni yang difilmkan dalam bentuk film berjudul *Posesif* Karya Edwin Tahun 2017.

Berhubungan dengan upaya pengumpulan data, maka hal utama yangmenentukan kualitas data ialah teknik pengumpulan data dan instrumennya. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat utama adalah penulissendiri. Berhubung datayang dipakai dalam penelitian ini berupa karya seni yang difilmkan, maka teknikpengumpulan data yang dilakukan adalah dengan melalui proses:

- a. Wawancara. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan. Dalam proses wawancara, penulis menggunakan panduan wawancara yang telah disiapkan terlebih dahulu sebelum melakukan tanya jawab dengan narasumber agar dapat memastikan kebenaran informasi tersebut. Penulis akan melakukan wawancara dengan enam orang mengenai persepsi mahasiswa program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik unwira kupang angkatan 2019 mengenai persepsi mereka terhadap kekerasan dalam pacaran pada Film *Posesif*. Dimana dalam hal ini, narasumber yang akan penulis wawancara merupakan mahasiswa yang pernah menonton Film *Posesif*.
- b. Studi Dokumen. Studi dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam proses studi dokumen, penulis mencari literatur-literatur atau sumber-sumber pustaka lain untuk menambah wawasan pengetahuan penulis mengenai Film *Posesif*.
- c. Observasi. Penulis akan melakukan participant observation. Dalam observasi ini, penulis terlibat dengan kegiatan menonton objek. Sambil melakukan pengamatan (ekspresi, kelakuan spontan, atau kata-kata yang dilontarkan), peneliti akan melakukan wawancara (perbincangan) sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Maleong, 2017:280-281). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Urutan proses analisis data kualitatif dinyatakan dalam tiga tahap :

1. Redukasi data

Redukasi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari pola dan temanya. Redukasi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian melalui penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data berarti mendisplay/menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah, karena rumusan masalah dalam suatu penelitian masih bersifat sementara dan berkembang setelah penulis berada di lapangan.

3.8 Teknik Interpretasi Data

Setelah data dianalisis, selanjutnya dilakukan penafsiran data. Pada dasarnya analisis data sukar dipisahkan dari interpretasi data (Moleong, 2013:103). Penafsiran data menggunakan metode analisis umpan balik (*feed back*). Setelah memperoleh hasil penelitiannya dikaji dengan hasil tinjauan pustaka dan penafsiran data di lapangan. Pada langkah selanjutnya yang dilengkapi dengan kajian masalah tentang persepsi mahasiswa terhadap kekerasan dalam pacaran pada Film *Posesif* pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unwira Kupang Angkatan 2019.

3.9 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono berpendapat bahwa pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian yang cermat dengan memanfaatkan sumber referensi yang tepat (Pawito, 2008: 278).

Penulis memeriksa keabsahan data dengan cara :

1. Melakukan teknik *triangulasi*, yakni pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu, untuk mengecek atau sebagai pembanding.
2. Mendapat kecukupan referensi dan alat perekam, seperti tape *recorder* digunakan sebagai patokan untuk mengkaji kebenaran data ketika dianalisis.
3. Melakukan teknik *auditing*, yaitu dengan cara memeriksa seluruh data pelaksanaan proses dan hasil studi kasus.